

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pengkajian pada kehamilan didapatkan keluhan pusing pada kehamilan hal ini disebabkan karena terjadinya aktivitas ibu saat hamil yang tidak berubah. Diberikan KIE salah satunya dengan menyeimbangi aktifitas, istirahat dan asupan nutrisi untuk mengurangi keluhan.
2. Pada langkah menyusun diagnosa kebidanan sesuai prioritas mulai dari kehamilan yaitu Ibu : G_{II}P_IA₀ UK 32/33 minggu, janin : hidup, tunggal, kemudian diikuti catatan perkembangan sampai dengan 6 minggu. Saat inpartu di dapatkan analisa yaitu Ibu : G_{II}P_IA₀ UK 39/40 minggu, inpartu kala I fase aktif, janin : hidup, tunggal. Pada nifas didapatkan analisa yaitu P_{II00II} post partum 2 jam kemudian diikuti catatan perkembangan sampai dengan 2 minggu, didapatkan analisa P_{II00II} post partum 14 hari. Pada neonatus didapatkan analisa yaitu Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan usia 6 jam kemudian diikuti catatan perkembangan sampai 2 minggu, didapatkan analisa Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan usia 14 hari.
3. Pada langkah merencanakan asuhan kebidanan secara *continuity of care* didapatkan pasien diberikan KIE asuhan sayang ibu, mengobservasi keadaan ibu dan bayi memastikan dalam keadaan yang baik..

4. Pelaksanaan perencanaan asuhan kebidanan sudah cukup sesuai dengan standart asuhan kebidanan pada kehamilan persalinan nifas dan bayi baru lahir, namun masih terdapat beberapa yang berbeda. Pada penatalaksanaan IMD tidak dilakukan penuh 1 jam namun ± 30 menit guna memberikan ibu rasa nyaman untuk istirahat. Pemberian vit K saat setelah lahir tidak dilakukan. Dan imunisasi HB0 dilakukan saat bayi akan pulang. Dan pada nifas terjadi ketidaksamaan dalam melakukan kunjungan sampai 2 kali, seharusnya dilakukan paling sedikit 4 kali pada masa nifas sesuai dengan kebijakan pemerintah melalui DepKes
5. Berdasarkan hasil evaluasi pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL tidak terdapat komplikasi namun ibu belum berencana menggunakan KB.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Seorang tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan kompetensi dengan menambah pengetahuan dari berbagai macam sumber. Mempelajari hal baru sehingga dapat memperbarui penerapan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menambah beragam referensi sehingga meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk mawas diri sehingga dapat mengenali kondisi yang perlu diwaspadai. Lalu sadar akan pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan